

5. PENUTUP

PT. Intan Utama adalah perusahaan jasa dimana salah satu usahanya bergerak dibidang usaha kontraktor interior design yang memproduksi berbagai macam produk *furniture* seperti meja *custom*, lemari kaca, lemari terbuka, dll. PT. Intan Utama berdiri pada tahun dan selama PT. Intan Utama berdiri perusahaan belum pernah mengidentifikasi potensi-potensi bahaya khususnya pada area produksi yang meliputi area gudang, sehingga identifikasi bahaya hanya dilakukan pada area tersebut karena pada area produksi lebih dominan atau sering terjadi potensi bahaya kerja. Berdasarkan identifikasi bahaya yang telah dilakukan, sebagian besar risiko kecelakaan kerja terjadi dikarenakan kurangnya APD yakni alat pelindung diri yang lengkap dan layak bagi pekerja serta tidak adanya SOP dan pengontrolan secara rutin dari pihak manajemen perusahaan terhadap pekerjanya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan kerja terdapat 8 aktivitas dengan 15 sub aktivitas pada area produksi yang meliputi gudang. Pada area produksi dari 15 sub aktivitas terdapat kategori *risk rating moderat* dengan jumlah 23 kasus, kategori *risk rating high* dengan jumlah 8 kasus, dan kategori *risk rating extreme* dengan jumlah 2 kasus. Penilaian risiko *extreme* dan *high* paling banyak terjadi pada aktivitas pemotongan rangka, waterproofing dan latex, pemotongan HPL dan kaca, proses router dan tusir, serta pada aktivitas instalasi.

Pada pengendalian risiko bahaya terdapat 14 pengendalian administratif, 7 pengendalian dengan melakukan perancangan teknis, 1 pengendalian dengan melakukan substitusi dan 6 pengendalian dengan menggunakan APD. Apabila perusahaan menerapkan pengendalian risiko yang telah diusulkan dengan baik maka prakiraan nilai *risk rating extreme* dan *high* akan turun menjadi *moderat* dan *low* seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.26.

Penilaian Risiko	Sebelum	Sesudah
Extreme	2	0
High	8	0
Moderat	23	18
Low	0	15

Gambar 5.1 Perbandingan penilaian risiko